

Pengaruh Aksesibilitas dan Relevansi Konten Lembaga Pers Mahasiswa Didaktika Terhadap Persepsi dan Partisipasi Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta



Katherine Debora Tampubolon¹

¹Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the perceptions of students at Universitas Negeri Jakarta (UNJ) toward the Student Press Organization (Lembaga Pers Mahasiswa – LPM) Didaktika. LPM Didaktika serves as a source of information that can enhance students' social awareness and participation. The research employs a quantitative approach using a survey method, involving a questionnaire distributed to 400 respondents selected through stratified random sampling. The research instrument was deemed valid, as the calculated R-value exceeded the critical R-table value, and reliable, with a Cronbach's Alpha greater than 0.6. The analysis results indicate that the dimensions of content relevance and social impact significantly influence students' perceptions and awareness (Sig. : 0.005 < 0.05), whereas the content accessibility dimension does not show a significant effect. The coefficient of determination (R²) of 74.0% indicates that the independent variables collectively explain 74.0% of the variation in students' perceptions of LPM Didaktika, with the remaining 26.0% influenced by other factors. These findings affirm that facilitating student access to content and enhancing social impact are key factors in fostering positive perceptions and awareness of LPM Didaktika among students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terhadap Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Didaktika. LPM Didaktika berperan menjadi media sumber informasi yang dapat meningkatkan kesadaran sosial dan partisipasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey angket/pertanyaan kepada 400 responden yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Instrumen penelitian didapatkan dinyatakan valid karena R hitung > tabel dan bersifat reliabel karena nilai Alpha Cronbach > 0,6. Hasil analisis menunjukkan bahwa dimensi relevansi konten dan dampak sosial terhadap persepsi dan kesadaran mahasiswa memiliki signifikansi tinggi (Sig. : 0,005 < 0,05), sedangkan dimensi aksesibilitas konten tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Koefisien determinasi (R²) sebesar 74,0% menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara keseluruhan berkisar di 74,0% variasi persepsi mahasiswa terhadap LPM Didaktika, dengan 26,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa dengan mempermudah akses mahasiswa terhadap konten dan meningkatkan dampak sosial adalah faktor utama dalam membangun persepsi dan kesadaran positif mahasiswa terhadap LPM Didaktika.

INTRODUCTION

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) memiliki peran penting yang tidak dapat dipisahkan dalam menjaga semangat demokrasi di lingkungan kampus. Sebagaimana demokrasi memberikan kekuasaan kepada rakyat untuk terlibat aktif dalam pembuatan keputusan, LPM hadir sebagai jembatan komunikasi yang memastikan suara mahasiswa terdengar dengan bebas dan tanpa takut dibungkam. LPM berfungsi sebagai media yang menyuarakan berbagai isu penting baik di ranah akademik maupun sosial dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan pendapat mereka (Ilham, 2023). Di sinilah kebebasan pers menjadi sangat relevan, ketika LPM tidak hanya mengabarkan, tetapi juga menjadi penjaga bagi hak-hak mahasiswa untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan (Ilham, 2023).

Tidak jauh berbeda dengan konsep pembatasan kekuasaan dalam negara demokrasi, LPM juga menjalankan peran pengawasan terhadap kebijakan kampus, memastikan bahwa kekuasaan tidak disalahgunakan, menawarkan pelatihan, dukungan, dan sumber daya, LPM mendukung mahasiswa agar dapat melaporkan isu-isu kampus dengan independen, tanpa rasa takut akan pembalasan atau penyensoran. Kehadiran media sosial memperluas jangkauan

CONTACT

kthmngment@gmail.com

KEYWORDS

Student Perceptions, Campus Media, Content Accessibility, Participation, Social Awareness

suara mahasiswa, memungkinkan LPM Didaktika UNJ untuk meraih audiensi yang lebih luas, namun tantangan tetap ada dalam memastikan partisipasi aktif dan kesadaran mahasiswa terhadap peran penting LPM (Majalah Didaktika, 2021).

Sebagaimana demokrasi yang sehat membutuhkan transparansi dan partisipasi yang bermakna dari rakyat, LPM Didaktika juga harus terus berupaya untuk menyesuaikan kontennya dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Hal ini bukan hanya soal menyebarkan informasi, tetapi juga soal menciptakan ruang di mana mahasiswa merasa terlibat, terinformasikan, dan diberdayakan untuk berpartisipasi dalam membentuk wacana dan budaya kampus. Melalui pemahaman ini, LPM Didaktika UNJ memiliki potensi besar untuk tidak hanya menjadi media, tetapi juga sebagai kekuatan yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan kampus yang lebih dinamis dan demokratis (Nur & Sunardi, 2020).

Umpan balik mahasiswa dapat membantu organisasi media dalam menyesuaikan konten secara lebih efektif dan memastikannya selaras dengan minat, perhatian, dan prioritas mahasiswa. LPM dapat memainkan peran penting dalam membentuk wacana dan budaya kampus. Dengan menilai bagaimana mahasiswa memandang pentingnya media dalam pengalaman universitas mereka, hal ini dapat mengukur apakah LPM dipandang sebagai kekuatan yang berpengaruh dalam mempromosikan keterlibatan kampus, aktivisme mahasiswa, atau menciptakan badan mahasiswa yang terinformasi (Yulianto & Setyawan, 2021).

Ketika mahasiswa menyadari nilai dan keberadaan media, mereka cenderung akan mencari informasi, terlibat dalam kegiatannya, atau berkontribusi sebagai penulis, editor, atau desainer informasi (Hutagaol dan Fitriani, 2020). Tingkat kesadaran yang tinggi memastikan bahwa media memiliki jangkauan yang luas di seluruh kampus, melibatkan berbagai lapisan mahasiswa dan mewakili berbagai perspektif dan isu. Kesadaran adalah kunci untuk menjangkau kelompok mahasiswa yang terpinggirkan atau kurang terwakili. Jika media memiliki visibilitas tinggi dan dianggap inklusif, mahasiswa dari berbagai latar belakang, identitas, dan disiplin ilmu lebih mungkin terlibat dengannya, karena mengetahui suara dan perhatian mereka akan tercakup (Newton, 2012)

Tanpa kesadaran yang memadai tentang LPM, isu-isu penting yang terkait dengan populasi mahasiswa yang kurang terwakili mungkin tidak tertangani (Aminah & Rahmawati, 2023). Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap LPM Didaktika, terutama terkait dengan aksesibilitas, relevansi, kesadaran, dan partisipasi mereka dalam kegiatan yang dipublikasikan. Semakin banyak mahasiswa yang menyadari LPM dan isinya, semakin besar pula potensi keterlibatannya. Penelitian ini juga akan mengkaji apakah konten yang disediakan oleh LPM Didaktika cukup relevan dan mudah diakses oleh mahasiswa UNJ, serta bagaimana peran LPM dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam isu-isu sosial kampus. Mengingat pentingnya kontribusi LPM dalam menciptakan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana LPM Didaktika dapat lebih efektif dalam memfasilitasi partisipasi aktif mahasiswa UNJ dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.”

METHODS

A. Tujuan Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa UNJ terhadap Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Didaktika dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap LPM Didaktika berdasarkan empat dimensi:

- 1) Kesadaran: Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keberadaan dan peran LPM Didaktika dalam memberikan informasi serta menyuarakan aspirasi Mahasiswa di kampus.
- 2) Aksesibilitas: Menilai sejauh mana kemudahan mahasiswa dalam mengakses publikasi dan informasi yang disediakan oleh LPM Didaktika.
- 3) Relevansi Konten: Menganalisis Sejauh mana konten yang dipublikasikan oleh LPM Didaktika relevan dengan kebutuhan informasi mahasiswa.
- 4) Partisipasi: Mengidentifikasi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan atau publikasi yang diselenggarakan oleh LPM Didaktika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta pada Mahasiswa aktif tahun akademik 2021-2024. Waktu penelitian berlangsung selama bulan November 2024. Data dikumpulkan dari kelompok responden utama mahasiswa UNJ dengan distribusi kuesioner dilakukan dalam jaringan (*online*).

C. Sampel dan Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari, 2012). Penelitian ini mencakup seluruh populasi Mahasiswa UNJ aktif tahun akademik 2021-2024. Sampel merupakan bagian yang termasuk dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan diambil secara *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 393 responden mahasiswa/i dari berbagai fakultas di Universitas Negeri Jakarta. Sampel ini diharapkan dapat mewakili persepsi Mahasiswa secara keseluruhan terhadap LPM Didaktika.

D. Objek Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, *predictor antecedent*. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Djollong, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : Relevansi dan Aksesibilitas Konten

- Kesesuaian Konten dengan Kebutuhan Mahasiswa: Sejauh mana konten yang dipublikasikan oleh LPMD relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa di bidang akademik dan sosial.
- Kualitas dan Kedalaman Konten: Seberapa mendalam dan berkualitas informasi yang dipublikasikan oleh LPMD, termasuk apakah informasi tersebut mampu memberikan wawasan atau solusi terhadap isu yang ada
- Kesesuaian dengan Isu-isu Aktual: Sejauh mana LPMD mengangkat isu yang sedang berkembang dan relevan dengan kehidupan mahasiswa
- Kemudahan Akses terhadap Konten: Kemudahan mahasiswa dalam mengakses konten yang dipublikasikan oleh LPMD, termasuk apakah konten tersebut dapat dengan mudah ditemukan di berbagai platform
- Ketersediaan Platform: Sejauh mana platform yang digunakan oleh LPMD (misalnya *website*, media sosial, publikasi cetak) memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dengan mudah.
- Pengaruh Sosial dari Informasi yang Disebarkan: Sejauh mana konten yang dipublikasikan oleh LPMD memengaruhi kesadaran sosial mahasiswa terhadap isu sosial yang ada di kampus atau Masyarakat
- Peningkatan Kesadaran Sosial: Sejauh mana mahasiswa menjadi lebih peduli dan terlibat dalam isu-isu sosial setelah menerima informasi dari LPMD.

Variabel Dependen (Y): Kesadaran dan Persepsi Mahasiswa

- Mengukur tingkat kesadaran mahasiswa terhadap LPM Didaktika dan peranannya di kampus. Mahasiswa yang lebih sadar akan keberadaan dan peran LPMD lebih cenderung memiliki pandangan positif terhadap lembaga ini.
- Mengukur tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh LPM Didaktika. Partisipasi ini dapat berupa kontribusi langsung dalam acara LPMD atau keikutsertaan dalam kegiatan yang lebih luas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarkan melalui media sosial. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap LPM Didaktika. Survei pada mahasiswa menggunakan Skala Likert untuk mengukur intensitas persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Berdasarkan empat dimensi utama.

- 1) Kesadaran: Apakah mahasiswa mengetahui LPM Didaktika dan fungsinya?

- 2) Aksesibilitas: Seberapa mudah mahasiswa mengakses publikasi dan informasi dari LPM Didaktika?
- 3) Relevansi Konten: Apakah informasi yang disediakan oleh LPM Didaktika relevan dengan kebutuhan mahasiswa?
- 4) Partisipasi: Seberapa sering mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh LPM atau membaca publikasi mereka?

Tabel 1. Pertanyaan Kepada Mahasiswa

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kesadaran Mahasiswa Terhadap LPM	1. Pengetahuan tentang keberadaan LPM Didaktika di kampus	Apakah Anda mengetahui keberadaan LPM Didaktika di kampus UNJ?
	2. Pemahaman tentang peran LPM Didaktika sebagai media informasi kampus	Apakah Anda mengetahui peran LPM Didaktika sebagai media informasi kampus?
	3. Mendengar aktivitas atau publikasi LPM Didaktika	Apakah Anda sering mendengar tentang aktivitas atau publikasi LPM Didaktika?
	4. Reputasi LPM Didaktika di kalangan mahasiswa	Menurut Anda, apakah LPM Didaktika memiliki reputasi yang baik di kalangan mahasiswa UNJ?
	5. Pentingnya LPM Didaktika bagi mahasiswa UNJ	Apakah Anda merasa bahwa LPM Didaktika penting bagi mahasiswa UNJ?
Aksesibilitas Publikasi	1. Kemudahan mengakses publikasi melalui platform digital	Apakah publikasi LPM Didaktika mudah diakses melalui platform digital seperti Instagram atau website?
	2. Konsistensi penyediaan informasi	Apakah Anda merasa publikasi LPM Didaktika konsisten dalam menyediakan informasi?
	3. Pemilihan platform yang tepat	Apakah LPM Didaktika menggunakan platform yang tepat untuk menjangkau mahasiswa UNJ?
	4. Informasi yang disediakan cukup informatif	Apakah Anda merasa konten yang disediakan LPM Didaktika cukup informatif?
Relevansi Konten	5. Kemudahan memahami isu-isu kampus terkini	Apakah LPM Didaktika memudahkan Anda memahami isu-isu kampus terkini di UNJ?
	1. Topik yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa	Apakah topik yang dibahas dalam publikasi LPM
	2. Pemberitaan yang berimbang	Apakah LPM Didaktika memberikan sudut
	3. Pemahaman terhadap isu sosial	Apakah Anda merasa konten yang diterbitkan LPM Didaktika membantu Anda memahami isu-isu sosial?
	4. Informasi berguna dalam publikasi	Apakah Anda menemukan banyak informasi berguna di publikasi LPM Didaktika?
5. Konten menarik dan mudah dipahami	Apakah Anda merasa konten LPM Didaktika menarik dan mudah dipahami?	

Partisipasi Mahasiswa	1. Partisipasi dalam kegiatan LPM Didaktika	Apakah Anda pernah berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh LPM Didaktika?
	2. Kesempatan berkontribusi dalam publikasi	Apakah Anda mengetahui bahwa LPM Didaktika memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam publikasi?
	3. Respon terhadap kritik atau saran mahasiswa	Apakah Anda merasa kritik atau saran mahasiswa sering ditanggapi oleh LPM Didaktika?
	4. Opini mahasiswa diterima	Apakah Anda merasa didengar oleh LPM Didaktika jika menyampaikan opini Anda?
	5. Pengalaman menjadi bagian program LPM Didaktika	Apakah Anda pernah menjadi bagian dari program yang diselenggarakan oleh LPM Didaktika?
Dampak Sosial	1. Pengaruh publikasi terhadap pandangan isu kampus	Apakah publikasi LPM Didaktika memengaruhi pandangan Anda terhadap isu-isu kampus?
	2. Doronga peduli terhadap isu sosial	Apakah Anda merasa publikasi LPM Didaktika mendorong Anda untuk lebih peduli terhadap isu sosial?
	3. Dorongan berpikir kritis tentang kebijakan kampus	Apakah konten LPM Didaktika mendorong Anda untuk berpikir kritis tentang kebijakan kampus?
	4. Menciptakan dialog konstruktif antar mahasiswa	Apakah Anda merasa LPM Didaktika membantu menciptakan dialog yang konstruktif antara mahasiswa?
	5. Peningkatan kesadaran kolektif mahasiswa	Apakah publikasi LPM Didaktika berkontribusi pada peningkatan kesadaran kolektif mahasiswa?
Kesadaran Mahasiswa Terhadap Lembaga Pers Mahasiswa Didaktika UNJ	1. Mengetahui LPM Didaktika melalui kegiatan offline	Apakah Anda mengetahui LPM Didaktika melalui kegiatan offline seperti mulut ke mulut atau acara kampus lainnya?
	2. Perkenalan LPM Didaktika kepada mahasiswa baru	Apakah keberadaan LPM Didaktika sering kali diperkenalkan kepada mahasiswa baru melalui kegiatan orientasi atau seminar kampus?
	3. Efektivitas kegiatan offline	Apakah Anda merasa bahwa kegiatan offline LPM Didaktika efektif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu kampus?
	4. Relevansi acara atau diskusi akademik	Apakah LPM Didaktika sering mengadakan acara atau diskusi akademik yang Anda rasa relevan dengan pembelajaran di kampus?
	5. Tradisi akademik kritis	Apakah Anda merasa bahwa LPM Didaktika tidak hanya sekadar menerbitkan konten, tetapi juga berperan dalam menciptakan tradisi akademik yang kritis?

6. Ruang diskusi akademik	Apakah LPM Didaktika membuka ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi akademik mengenai isu-isu kampus dan sosial?
7. Kesadaran terhadap keterlibatan akademik dan sosial	Apakah LPM Didaktika turut membangun kesadaran Anda terhadap pentingnya keterlibatan
8. Ketertarikan mengikuti diskusi akademik	Apakah melalui publikasi dan kegiatan LPM Didaktika, Anda merasa lebih tertarik untuk mengikuti diskusi akademik dan isu terkini di kampus?
9. Dampak positif terhadap cara pandang mahasiswa	Apakah Anda merasa bahwa kehadiran LPM Didaktika memberikan dampak positif terhadap cara mahasiswa memandang isu-isu sosial dan politik?
10. Inspirasi berpikir kritis	Apakah Anda merasa kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh LPM Didaktika menginspirasi Anda untuk lebih kritis dan berpikir analitis dalam menanggapi isu-isu?

Tabel 2. Pertanyaan Kuesioner

Dimensi	Butir	Jumlah Butir
Kesadaran Mahasiswa terhadap LPM	1, 2, 3, 4, 5, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	10
Aksesibilitas Konten	6, 7, 8, 9, 10	5
Relevansi Konten	11, 12, 13, 14, 15	5
Partisipasi Mahasiswa	16, 17, 18, 19, 20	5
Dampak Sosial	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah Soal		30

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Validasi

Skala	Deskripsi
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Tidak Setuju
4	Sangat Tidak Setuju

Tabel 4. Tabel Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	
	Pertanyaan +	Pertanyaan -
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

(Sumber, Ubahsuai Daripada Mohd Najib, 1999)

F. Uji Instrumen Penelitian

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, termasuk:

- a. Persentase: Untuk melihat distribusi jawaban responden dalam setiap kategori (misalnya, "Sangat

Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", "Sangat Tidak Setuju").

- b. Rata-rata (Mean): Untuk menghitung nilai rata-rata dari jawaban yang diberikan oleh responden dalam setiap dimensi.
- c. Deviasi Standar: Untuk mengukur penyebaran data atau variasi antara jawaban responden.
- d. Analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan antara kesadaran mahasiswa terhadap partisipasi dalam kegiatan LPM atau aksesibilitas terhadap relevansi konten yang diterbitkan oleh LPM Didaktika.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana adalah analisis menggunakan persamaan regresi linear sederhana yang memiliki pengertian yaitu suatu model persamaan yang memperlihatkan hubungan variabel X dengan variabel Y. persamaan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y: a + bX$$

Keterangan:

Y : garis regresi/ *variable response* (Dependen)

a : konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b : konstanta regresi (*slope*)

X : variabel bebas/ *predictor* (Independen)

Sebelum melakukan teknik regresi sederhana terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya adalah uji hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Validitas

1. Validitas: Instrumen kuesioner akan diuji validitas isinya oleh dosen ahli di bidang komunikasi dan pendidikan untuk memastikan bahwa semua item pertanyaan relevan dengan dimensi yang diukur.
2. Menggunakan Pearson Product Moment untuk menghitung korelasi antar variable dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi pearson

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dan variabel Y $\sum x$: Jumlah nilai variabel X (Strategi Belajar)

$\sum y$: Jumlah nilai variabel Y (Efikasi Diri) $\sum x^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel X $\sum y^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n : Banyaknya sampel

1. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas akan dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal dari kuesioner. Skor Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60 menunjukkan reliabilitas yang baik Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha Cronbach* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$k \sum \sigma_b^2 r_{ac} = (k - 1) (1 - \sigma_t^2)$$

Keterangan:

r_{ac} : koefisien reabilitas

k : banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : jumlah varians perbutir pertanyaan

σ_t^2 : jumlah varians

Menurut Dewi & Sudaryanto (2020) apabila suatu variable menunjukkan nilai Alpha Cronbach >0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi

yang normal atau tidak. Uji ini sangat penting untuk memvalidasi asumsi bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat dianalisis menggunakan metode statistik parametris (misalnya uji regresi, ANOVA, dsb.). Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah salah satu uji yang digunakan untuk menguji normalitas data.

Dalam konteks penelitian menggunakan SPSS, uji Kolmogorov-Smirnov akan membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi (biasanya 0,05), maka H_0 (hipotesis nol) diterima, yang berarti data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_1 diterima, yang berarti data tidak terdistribusi normal (Hidayat, 2013). Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Pengujian normalitas penelitian menggunakan kolmogorovsmirnov dengan menggunakan SPSS. Pengujian normalitas penelitian menggunakan kolmogorovsmirnov dengan menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkahnya menurut (Kadir, 2015). (Table 1) below. If using

1. Perumusan Hipotesis

A. H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ini adalah hipotesis nol, yang menyatakan bahwa data sampel mengikuti distribusi normal. Jika nilai p (signifikansi) lebih besar dari 0,05 pada uji Kolmogorov-Smirnov, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dapat dianggap berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal sangat penting dalam analisis parametris karena kebanyakan metode statistik (seperti regresi linier) mengasumsikan normalitas.

B. H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Ini adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa data sampel tidak mengikuti distribusi normal. Jika nilai p (signifikansi) kurang dari 0,05, maka H_1 diterima, yang berarti data sampel tidak terdistribusi normal. Dalam hal ini, pendekatan non-parametrik atau transformasi data (seperti log-transformation) mungkin diperlukan.

2. Data diurutkan dari terkecil ke yang terbesar.

3. Menentukan kumulatif proporsi (kp).

4. Data ditransformasi ke skor baku: $Z_i = \frac{x_i - \bar{y}}{s}$

5. Menentukan luar kurva z_i (z - tabel).

6. Menentukan a_1 dan a_2

a_1 : Selisih Z -tabel dan kp pada batas atas ($a_2 = \text{Absolut}(kp_{\text{tabel}})$) a_2 : Selisih Z -tabel dan kp pada batas bawah ($a_1 = \text{absolut}(s_2 - f_i/n)$)

7. Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_0 .

8. Menentukan D -tabel.

9. Kriteria pengujian:

Jika $D_0 \leq D$ -tabel: maka H_0 diterima Jika $D_0 > D$ -tabel maka H_0 ditolak

10. Kesimpulan:

$D_0 \leq D$ -tabel: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$D_0 > D$ -tabel:

sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2011). Pengujian linearitas dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menhitung jumlah kuadrat (JK) beberapa sumber varians $JK(T) = \sum Y^2$

$$JK(a) = \sum y^2$$

n

$$JK(b/a) = b \sum xy$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \quad JK(G) = \sum_{i=1}^{i=12} \{ \sum Y \}$$

Keterangan:

$JK(T) =$ Jumlah kuadrat total $JK(a) =$ Jumlah kuadrat koefisien a

$JK(b/a) =$ Jumlah kuadrat regresi (b/a) $JK(S) =$ Jumlah kuadrat sisa

$JK(G) =$ Jumlah kuadrat Galat Y = Sharenting

$X =$ Motivasi sosial Keterangan: $db(T) =$ Derajat bebas total $db(a) =$ Derajat bebaskoefisien a

$db(b/a) =$ Derajat bebas regresi (b/a) $db(s) =$ Derajat bebas sisa $db(G) =$ Derajat bebas galat

$db(Tc) =$ Derajat bebas tuna cocok

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) $RJK(a) = JK(a)/db(a)$
 $RJK(b/a) = JK(b/a)/db(b/a)$ $RJK(S) = JK(S)/db(S)$
 $RJK(G) = JK(G)/db(G)$ $RJK(Tc) = JK(Tc)/db(Tc)$ Keterangan: $RJK(a) =$ Rata-rata jumlah kuadrat koefisien a
 $RJK(b/a) =$ Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a) $RJK(S) =$ Rata-rata jumlah kuadrat sisa
 $RJK(G) =$ Rata-rata jumlah kuadrat galat $RJK(Tc) =$ Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok
- Menentukan F_{hitung} berkaitan dengan linearitas signifikansi regresi uji linearitas regresi Y atau X

$$H_0: Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linear)}$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tak linear)}$$

$$F_{hitung} (Tc) = RJK (Tc) / RJK (G)$$

$n =$ Jumlah subjek seluruhnya

- Menentukan derajat bebas (db) beberapa sumber varians
 $db(T) = n$ $db(a) = 1$ $db(b/a) = 1$ $db(S) = n - 2$ $db(G) = n - k$ $db(Tc) = k - 2$ Keterangan:
 $db(T) =$ Derajat bebas koefisien total $db(a) =$ Derajat bebas koefisien a $db(b/a) =$ Derajat bebas regresi (b/a) $db(S) =$ Derajat bebas sisa
 $db(G) =$ Derajat bebas galat $db(Tc) =$ Derajat bebas tuna cocok

3. Uji Koefisien Korelasi

Uji signifikansi korelasi ini dilihat dengan dengan cara membandingkan t-tabel dan t-hitung. Masing-masing t-hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t-tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf nyata 0,05.

Distribusi t ini ditentukan oleh derajat kesalahan $dk = n - 1$. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $\alpha < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
- H_0 diterima jika $\alpha > 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu pengaruh tidak signifikan, sedangkan apabila H_0 ditolak maka pengaruh PJJ terhadap motivasi belajar adalah signifikan.

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik Uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan = $n - 2$
- Dilihat hasil t-tabel Hasil hipotesis t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

4. Uji Koefisien Regresi

Uji regresi merupakan cara untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai independen dimanipulasi atau diubahubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2015).

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$4y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel Motivasi belajar

α = Konstanta β = Koefisien regresi

X = Nilai variabel Pembelajaran Jarak Jauh

Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah jawaban dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H0):

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesadaran mahasiswa terhadap aksesibilitas dan relevansi konten LPM Didaktika.

Rata Rata Skala Likert = 4

2. Hipotesis Alternatif (H1):

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesadaran mahasiswa terhadap aksesibilitas dan relevansi konten LPM Didaktika.

Rata Rata Skala Likert = 2

Hipotesis ini akan diuji melalui metode kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel serta mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap LPM Didaktika. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik untuk data kuantitatif.

RESULTS AND DISCUSSIONS

4.1 Deskripsi Data

1. Deskripsi Teori

Penelitian berjudul Pengaruh Aksesibilitas dan Relevansi Konten Lembaga Pers Mahasiswa Didaktika Terhadap Kesadaran dan Persepsi Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta dilaksanakan secara daring dengan menyebarkan kuesioner kepada 400 responden mahasiswa/I Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Slovin, yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dari suatu populasi dengan margin of error tertentu.

Rumus Slovin:

$n = 1 + \frac{N \cdot e^2}{N \cdot e^2 + 1}$ Keterangan:

N = total populasi (Mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta tahun amarah 2021/2024 adalah sekitar 20.000 mahasiswa).

e = margin of error yang diinginkan (contoh pada gambar adalah 0,05 atau 5%).

Rumus ini digunakan untuk menentukan berapa banyak sampel yang dibutuhkan agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan tertentu. Berdasarkan rumus tersebut didapat hasil 392,12 atau dibulatkan menjadi 393 responden, ternyata hasil pengumpulan responden didapatkan sebanyak 400.

4.2 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Kriteria	Keputusan
1	0,818	0,098	Valid	Dipakai
2	0,773	0,098	Valid	Dipakai
3	0,709	0,098	Valid	Dipakai
4	0,695	0,098	Valid	Dipakai
5	0,748	0,098	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terdapat 5 item pertanyaan yang diuji-cobakan menunjukkan tidak terdapat item yang tergolong tidak valid karena R hitung > R Tabel. Kemudian, hasil perhitungan validitas item angket kemampuan Aksesibilitas Konten LPM Didaktika dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Validasi *Item* Aksesibilitas Konten Lpm Didaktika

No	R hitung	R tabel	Kriteria	Keputusan
1	0,756	0,098	Valid	Dipakai
2	0,741	0,098	Valid	Dipakai
3	0,763	0,098	Valid	Dipakai
4	0,764	0,098	Valid	Dipakai
5	0,811	0,098	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terdapat 5 item pertanyaan yang diuji-cobakan menunjukkan tidak terdapat item yang tergolong tidak valid karena R hitung > R tabel. Kemudian, hasil perhitungan validitas item angket Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan LPM Didaktika terdapat di tabel berikut:

Tabel 7. Validasi *Item* Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Lpm Didaktika

No	R hitung	R tabel	Kriteria	Keputusan
1	0,725	0,098	Valid	Dipakai
2	0,741	0,098	Valid	Dipakai
3	0,791	0,098	Valid	Dipakai
4	0,727	0,098	Valid	Dipakai
5	0,771	0,098	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terdapat 5 item pertanyaan yang diuji-cobakan menunjukkan tidak terdapat item yang tergolong tidak valid karena R hitung > R Tabel. Kemudian, hasil perhitungan validitas item Relevansi Konten terdapat di tabel berikut:

Tabel 8. Validasi *Item* Relevansi Konten

No	R hitung	R tabel	Kriteria	Keputusan
1	0,627	0,098	Valid	Dipakai
2	0,666	0,098	Valid	Dipakai
3	0,682	0,098	Valid	Dipakai
4	0,707	0,098	Valid	Dipakai
5	0,608	0,098	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terdapat 10 item pertanyaan yang diuji-cobakan menunjukkan tidak terdapat item yang tergolong tidak valid karena R hitung > R Tabel. Kemudian, hasil perhitungan validitas item Validasi Item Dampak Sosial terdapat di tabel berikut

Tabel 9. Validasi *Item* Dampak Sosial

No	R hitung	R tabel	Kriteria	Keputusan
1	0,802	0,098	Valid	Dipakai
2	0,773	0,098	Valid	Dipakai
3	0,812	0,098	Valid	Dipakai
4	0,733	0,098	Valid	Dipakai
5	0,784	0,098	Valid	Dipakai
6	0,641	0,098	Valid	Dipakai
7	0,742	0,098	Valid	Dipakai
8	0,750	0,098	Valid	Dipakai
9	0,696	0,098	Valid	Dipakai
10	0,739	0,098	Valid	Dipakai

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini

dilakukan sebagai persyaratan yang pertama dalam menentukan uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS terhadap motivasi belajar mahasiswa Sosiologi A 2023. Perhitungan uji Normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	400
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
Test Statistic	0.158
Keputusan	Normal

Apabila didapatkan bahwa nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yakni sebesar 5% disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. \geq 5% maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai yang didapat sebesar 0,200 karena nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi maka data ini terdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Tabel 11. Tabel Uji Linearitas

No	Variabel	F Hitung	F Tabel	Keputusan
1	X1*Y	1.544	1,67	Ada pengaruh
2	X2*Y	1,213	1,67	Ada pengaruh
3	X3*Y	1,813	1,67	Tidak ada pengaruh
4	X4*Y	2,779	1,67	Tidak ada pengaruh
5	X5*Y	1,704	1,67	Tidak ada pengaruh

Berdasarkan tabel uji linearitas didapatkan bahwa f hitung variabel pertama yang didapatkan sebesar 1,544. Variabel kedua sebesar 1,213. Variabel ketiga sebesar 1,813, variabel keempat sebesar 2,779, dan variabel kelima sebesar 1,704. Menggunakan tabel distribusi f dengan diperoleh nilai f tabel = 1,67. Berdasarkan data tersebut nilai f hitung setiap variable $<$ F tabel. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel 1,2,3,4 dengan variable Y terdapat hubungan yang linear.

4. Uji Reliabilitas

Tabel 12. Tabel Uji Reliabilitas

Dimensi	Cronbach's Alpha	N of items
Kesadaran Mahasiswa	0,805	5
Aksesibilitas Konten	0,825	5
Relevansi Konten	0,806	5
Partisipasi	0,671	5
Mahasiswa	0,799	10

Untuk mengetahui apakah item pertanyaan tersebut dapat digunakan kembali atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap variabel X dengan 10 pertanyaan menggunakan rumus Alpha yang diperoleh yaitu 0,825, 0.806, dan 0,799 Sedangkan pada variable Y sebanyak 10 pertanyaan diperoleh 0,805 dan 0.671. Menurut Dewi & Sudaryanto (2020) apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>$ 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

4.3 Uji Regresi Linear

Uji regresi Linear Sederhana dilakukan untuk memprediksi dari variabel bebas dan terikat berikut merupakan hasil dari uji regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 13. Tabel Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	13.285	1.617		8.214	0.000	
1	X1	0.625	0.247	0.199	2.525	0.012
	X2	0.732	0.255	0.228	2.867	0.004
	X3	1.065	0.243	0.344	4.375	0.000

a. Dependent Variable: Y1, Y2

Berdasarkan T-tabel, diperoleh nilai signifikansi konstanta dari penelitian sebesar 0,012 untuk variable pertama, 0,004 untuk variabel kedua, 0,000 untuk variable ketiga. Dari ketiga variabel tersebut, Variabel x2 dan x3 memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi dan kesadaran mahasiswa terhadap Lembaga pers mahasiswa Didaktika UNJ. Karena nilai signifikansi variabel kedua < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel x2 dan x3 terhadap variabel dependen.

4.4 Uji Koefisien Determinasi

Digunakan dalam pengujian hipotesis yang berfungsi untuk mengetahui korelasi antara hubungan Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap variabel Lembaga Pers mahasiswa UNJ. Berikut merupakan hasil data dari koefisien determinasi.

Tabel 14. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of The Estimate
1	.740 ^a	.547	.544		7.863

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai r square 0,740 atau sama dengan 74,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel x1,x2,x3,x4,dan x5 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 74,0%

4.5 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 400 responden mahasiswa Universitas Negeri Jakarta secara keseluruhan dengan cara pengisian kuesioner melalui *Google form*. Berdasarkan hasil uji validasi, 5 item pertanyaan mengenai kesadaran Mahasiswa, Aksesibilitas Konten, Partisipasi Mahasiswa, Relevansi Konten, Dampak Sosial keseluruhan sebanyak 30 pertanyaan yang dikategorikan valid, karena R hitung > R Tabel. Kemudian hasil uji realibilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh nilai 0,825, 0.806, dan 0,799 Sedangkan pada variable Y sebanyak 10 pertanyaan diperoleh 0,805 dan 0.671.dan diinterpretasikan dengan derajat reliabilitas nilai yaitu >0,6, sehingga 30 item pertanyaan itu dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji normalitas, yaitu hasil data yang diuji berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 5% atau 0,05 yaitu 0,2 > 0,05. Dari hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,012 untuk variable pertama, 0,004 untuk variabel kedua, 0,000 untuk variable ketiga. Dari ketiga variabel, variabel x2 dan x3 memiliki pengaruh terhadap Lembaga pers mahasiswa Didaktika UNJ. Karena nilai signifikansi variable kedua dan ketiga < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel x2 dan x3 terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinasi didapatkan nilai r square 0,74 atau sama dengan 74,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel x1,x2,x3,x4,dan x5 secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 74,0%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap LPM Didaktika UNJ. Dari tiga variabel yang diuji, aksesibilitas konten dan dampak sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap LPM Didaktika, sedangkan variabel relevansi konten tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Secara keseluruhan, variabel-variabel independen secara simultan memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap LPM Didaktika sebesar 74,0%, dengan sisa 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa aksesibilitas konten merupakan aspek kunci yang

perlu diperhatikan oleh LPM Didaktika dalam meningkatkan persepsi positif mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas A., Students' Use of Social Media and Critical Thinking: The Mediating Effect of Engagement: Springer International Publishing
- Ardiansyah, F. (2019). Kebebasan Pers Mahasiswa dalam Kerangka Etika Jurnalisme. *Jurnal Etika Komunikasi*, 4(2), 98-114
- Bain, R. (2013). The Social Responsibility of Student Media in Raising Awareness of Social Justice Issues. *Media Studies Review*, 6(2), 91-107.
- Balairung UGM. (2022). Peran LPM sebagai Media Kontrol Sosial di Lingkungan Kampus. *Balairung Jurnal Kampus UGM*. <https://balairung.ugm.ac.id/article/lpm-sebagai-mediakontrolsosialdikampus>
- College Media Association. (2015). "Code of Ethical Behavior for Media Advisers." Retrieved from <https://www.insidehighered.com/>
- Dahlgren, P. (2010). Student Media as an Alternative to Mainstream Journalism: A Case Study. *Journalism Studies*, 11(1), 71-86.
- Detik GWJ. (2023). Adaptasi Media Kampus terhadap Era Digital. Detik GWJ. <https://detikgwj.com/artikel/adaptasi-media-kampus-era-digital>
- Enda, J., Matsa, K. E., & Boyles, J. L. (2014). "America's Shifting Statehouse Press." Pew Research Center.
- Gema Kampus Universitas Negeri Surabaya. (2024). Kiprah Pers Kampus sebagai Wadah Jurnalisme Mahasiswa. *eJournal Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya*, 15(2).
- Ilham, R. (2023). Adaptasi Media Kampus di Era Digital: Studi Kasus LPM Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Kampus*, 7(3), 211-225.
- Ilham, R. (2023). Strategi Media Kampus dalam Menghadapi Transformasi Digital Pascapandemi. *Jurnal Komunikasi Kampus*, 7(3), 211-225.
- Jones, C. (2018). Developing critical thinking and media literacy through student journalism. *Media Literacy Education*, 15(2), 42-57.
- Kaufman, L. (2017). Student Media as a Vehicle for Campus Community Engagement. *Journal of Student Affairs Research*, 28(1), 61-80.
- Majalah Didaktika. (2021). Edisi 49: Perjuangan Mahasiswa dalam Gerakan Sosial. <https://chromeextension://efaidnbmninnnibpcajpcglefindmkaj/http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/24811/1/BK.%20KEBEBASAN%20PERS.pdf>.
- Maulida, N. (2018). Inovasi Berita Media Kampus dalam Menarik Minat Mahasiswa. *eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 6(4), 342-356.
- Maulida, N. (2018). Strategi Distribusi Berita LPM Sketsa di Media Online. *eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 6(4), 342-356.
- Newton, E. (2012). "An Open Letter to America's University Presidents." Knight Foundation. Retrieved from <https://www.knightfoundation.org/>
- Nur, R., & Sunardi, J. (2020). Mahasiswa Sebagai Agent of Change dan Social Control dalam Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 2(3), 123-135.
- Perry, H. (2015). Freedom of Speech in Schools And The Right To Participation: When The First Amendment Encounters The Convention On The Rights Of The Child. *Journalism & Communication Quarterly*, 43(4), 402-418.
- PLOS ONE. (2017). Engagement in Student Media and Its Impact on Social Awareness. *PLOS ONE*, 12(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0184691>

- Prawira, M. R. Y. (2023). Urgensi Pengakuan Dan Perlindungan Hukum Pers Mahasiswa Di Indonesia. *VERITAS*, 9(2), 39–54.
- Purnama, Y.,(2023). The Role of Socil Media in Students’ Social Perception and interaction: Implications for Learning and Education. *Technology and Society Perspectives (TACIT)*, 1(2):45-55
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Janitra, P. A. (2020). Strategi Aktivisme Digital di Indonesia: Aksesibilitas, Visibilitas, Popularitas Dan Ekosistem Aktivisme. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(2), 123–144. Retrieved from <https://www.pewresearch.org/>
- Shoemaker, P. J., & Vos, T. P. (2001). *Gatekeeping Theory*. Sage Publications.
- Student Press Law Center. (2011). "Award Recognizes Calif. Editors’ Bravery." Retrieved from <https://www.splc.org/>
- Williams, P. (2015). Social Justice Advocacy Through Student-run Media Outlets. *Social Change Review*, 8(1), 48– 65.
- Zweifler, S. (2011). "Ill. College Journalists, Administrators at Odds over Adviser’s Removal." Student Press Law Center. Retrieved from <https://www.splc.org/>